

**Implementasi Kitab Al-Jazariyah untuk Meningkatkan Kefasihan Makharijul Huruf dan Sifat Huruf pada Mata Pelajaran Al-Qur'an di Kelas I'dad Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor**

**Muhamad Fadli Ferdian<sup>1</sup>, Indry Nirma Yunizul Pasha<sup>2</sup>, Mukhrij Sidqy<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Ibn Khaldun Bogor

*fadliferdian731@gmail.com<sup>1</sup>, indrynirma@uika-bogor.ac.id<sup>2</sup>,*

*mukhrijsidqy@uika-bogor.ac.id<sup>3</sup>*

**ABSTRACT**

*The Qur'an is a fundamental aspect of Islamic education that must be recited fluently in accordance with the rules of tajwid. However, in the I'dad class of Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor, some students were still found to experience difficulties in the fluency of makharijul huruf and sifat huruf. This study aims to describe the implementation of Kitab Al-Jazariyah in Qur'anic learning, the improvement of students' recitation fluency, as well as the supporting and inhibiting factors in the learning process. This research employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, documentation, and Qur'an recitation tests. The results showed that: (1) the implementation of Kitab Al-Jazariyah was carried out systematically through learning the verses (bait) of Al-Jazariyah accompanied by talaqqi and musyafahah practices. Of the 20 students observed, 13 students had mastered the learning of Kitab Al-Jazariyah well, while 7 students still required further assistance. (2) In addition, there was a significant improvement in the fluency of pronouncing hijaiyah letters, both in terms of makharijul huruf and sifat huruf. Based on the evaluation results, 13 students showed improvement in Qur'anic recitation fluency and sifat huruf, whereas 7 students had not yet demonstrated optimal development. (3) The success of learning was supported by appropriate teaching methods and teacher competence, while the main obstacles included low student motivation and differences in learning abilities. The correlation results indicated that out of 20 students, 13 students had high motivation and seriousness in learning and were able to follow the learning methods well, supported by the teacher's competence in guiding the learning process, while the other 7 students had lower motivation and seriousness, resulting in less optimal development of their Qur'anic reading skills. As for the solutions, the 13 students who were already proficient in makharijul huruf and sifat huruf were given reinforcement through advanced practice, murojaah, and peer tutoring, while the 7 students who were less optimal received individual guidance, gradual material repetition, as well as teacher motivation and evaluation.*

**Keywords :** *Kitab Al-Jazariyah, Makharijul Huruf, Sifat Huruf, Qur'anic Recitation Fluency, Qur'anic Learning.*

**ABSTRAK**

Al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam yang harus dibaca secara fasih sesuai kaidah tajwid. Namun, di kelas I'dad Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor masih ditemukan santri yang mengalami kesulitan dalam kefasihan makharijul huruf dan sifat-sifat huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Kitab Al-Jazariyah dalam pembelajaran Al-Qur'an, peningkatan kefasihan bacaan santri, serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes bacaan Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) implementasi Kitab Al-Jazariyah dilaksanakan secara sistematis melalui pembelajaran bait-bait Al-Jazariyah yang disertai praktik talaqqi dan musyafahah. Dari 20 santri yang diteliti, 13 santri telah menguasai pembelajaran Kitab Al-Jazariyah dengan baik,

sementara 7 santri masih memerlukan pendampingan lanjutan. (2) Selain itu, terdapat peningkatan signifikan dalam kefasihan pengucapan huruf hijaiyah, baik dari aspek makharijul huruf maupun sifat huruf. Berdasarkan hasil evaluasi, 13 santri mengalami peningkatan kefasihan bacaan Al-Qur'an dan sifat huruf, sedangkan 7 santri belum menunjukkan perkembangan optimal. (3) Keberhasilan pembelajaran didukung oleh metode pengajaran yang tepat dan kompetensi guru, sementara hambatan utama meliputi rendahnya motivasi santri dan perbedaan kemampuan belajar. Hasil korelasi menunjukkan bahwa Dari 20 santri, 13 santri memiliki motivasi dan keseriusan belajar yang tinggi serta mampu mengikuti metode pembelajaran dengan baik didukung oleh kompetensi guru dalam membimbing pembelajaran, sedangkan 7 santri lainnya memiliki motivasi dan keseriusan belajar yang lebih rendah sehingga perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'annya belum optimal. Adapun hasil solusi berdasarkan kondisi 20 santri tersebut yaitu 13 santri yang sudah fasih dalam makhraj huruf dan sifat huruf diberikan penguatan melalui latihan lanjutan, murojaah, dan tutor sebaya, sedangkan 7 santri yang kurang optimal mendapat bimbingan individual, pengulangan materi bertahap, serta motivasi dan evaluasi guru

**Kata kunci :** Kitab Al-Jazariyah, Makharijul Huruf, Sifat Huruf, Kefasihan Bacaan Al-Qur'an, Pembelajaran Al-Qur'an.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman dan derasnya arus modernisasi menyebabkan sebagian generasi muda mulai kurang memberi perhatian terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an. Situasi ini menuntut penerapan metode pembelajaran yang terstruktur dan efektif guna meningkatkan kefasihan bacaan Al-Qur'an, terutama dalam penguasaan makharijul huruf dan sifat huruf. Salah satu alternatif yang diterapkan adalah implementasi Kitab Al-Jazariyah yang bertujuan membantu santri membaca Al-Qur'an secara fasih dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Implementasi adalah pelaksanaan suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencapai hasil yang diharapkan. (Kurniawan, 12: 2020). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Implementasi merupakan proses penerapan tindakan secara nyata oleh seseorang sebagai upaya untuk mewujudkan hasil atau tujuan yang telah ditetapkan.

Kitab Matan Jazariyah karya Ibnu al-Jazari adalah rujukan penting dalam ilmu tajwid, disusun dalam bentuk syair (nazam) agar mudah dihafal. Kitab ini menyampaikan materi tajwid secara lengkap dan menarik, terutama karena menggunakan pendekatan tematik, yaitu mengelompokkan hukum-hukum tajwid berdasarkan tema. (Barokah dkk, 38 : 2025) Dapat disimpulkan bahwa Kitab Matan Jazariyah merupakan rujukan penting dalam ilmu tajwid yang disusun dalam bentuk nazam dan disajikan secara tematik, sehingga memudahkan hafalan dan pemahaman kaidah tajwid.

Meningkatkan Kefasihan merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan serta menyempurnakan keterampilan individu dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan tepat sesuai aturan tajwid, termasuk penguasaan makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifatnya. Sementara itu, kefasihan dalam membaca Al-Qur'an ditandai dengan pelafalan kata dan kalimat yang jelas, sehingga bacaan terdengar benar dan mudah dipahami. (Puspitasari & Mukhtar, 291: 2024) Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa

Meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk menyempurnakan kemampuan individu dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah secara tepat. Hal ini mencakup penguasaan makhraj (tempat keluar huruf) dan sifat-sifat huruf sesuai dengan kaidah tajwid.

Istilah makharijul huruf berasal dari bahasa Arab yang terdiri atas dua kata, yaitu makharij bentuk jamak dari makhraj yang berarti tempat keluarnya sesuatu dan al-huruf, bentuk jamak dari al-harf yang berarti huruf. Secara etimologis, makharijul huruf dapat diartikan sebagai tempat-tempat keluarnya huruf-huruf. (Putri & Muttaqin, 480: 2024) dengan demikian, Istilah makharijul huruf secara etimologis merujuk pada tempat-tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah. Kata ini terbentuk dari dua unsur, yaitu makharij (jamak dari makhraj) yang berarti tempat keluar, dan al-huruf (jamak dari al-harf) yang berarti huruf.

Secara bahasa, sifatul huruf berarti sesuatu yang menjadi ciri khas atau menetap pada huruf-huruf hijaiyah. Sifat itu sendiri merupakan cara khusus dalam pengucapan huruf saat ia keluar dari tempat makhrajnya. (Purnamasari, 6 : 2022) Menurut sudut pandang penulis, pemahaman tentang sifatul huruf sangat penting dalam membaca Al-Qur'an, karena sifat huruf membantu membedakan setiap huruf secara jelas. Tanpa mengenal sifat huruf, pelafalan bisa menjadi salah dan mengubah makna ayat yang dibaca.

Mata pelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu cabang ilmu dalam pendidikan yang memikul tanggung jawab sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 dan 3, serta Peraturan Menteri Agama (Permenag) Nomor 912 Tahun 2013. Inti atau nilai utama dari mata pelajaran ini berfokus pada pembentukan spiritualitas dan nilai sosial, yaitu keimanan, ketakwaan, dan akhlak yang mulia. (Fitriani & Saifullah, 356: 2020) Menurut sudut pandang penulis, Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah bahwa mata pelajaran Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan nasional sebagai sarana pembentukan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia peserta didik, sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Al-Qur'an memiliki beragam nama yang kesemuanya itu menandakan tingginya peran dan kedudukan Al-Qur'an, Sebagaimana termaktub dalam surat Al-Isra ayat 9 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمٌ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا

كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya : Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar. (Dahlan & Rosyadi, 117 : 2021) berlandaskan kepada ayat al-qur'an tersebut dapat disimpulkan bahwa, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat tinggi sebagai pedoman hidup yang memberi petunjuk ke jalan yang lurus serta kabar gembira berupa pahala besar bagi orang-orang beriman yang mengamalkan ajarannya.

Penulis mengambil judul ini, karena melihat dan memperhatikan secara langsung bahwa masih banyak para santri yang kurang memperhatikan perihal makharijul huruf dan sifat huruf dalam membaca al-Qur'an, bahkan masih banyak yang kurang fasih ketika membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu para ustadz selalu menekankan tentang makharijul huruf dan sifat huruf ketika membaca Al-Qur'an baik memberikan materi maupun dalam prakteknya

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi Kitab Al-Jazariyah dalam meningkatkan kefasihan makharijul huruf dan sifat huruf pada mata pelajaran Al-Qur'an di kelas I'dad Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan, menganalisis, serta menginterpretasikan fenomena pembelajaran secara sistematis berdasarkan data non-numerik yang diperoleh di lapangan.

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan dalam konteks alamiah, dengan tujuan memahami dan menafsirkan proses implementasi Kitab Al-Jazariyah dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain wawancara dengan guru pengampu kitab al-jazariyah, serta santri kelas I'dad; observasi langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran Kitab Al-Jazariyah; dan dokumentasi untuk mengkaji perkembangan kemampuan santri dalam aspek kefasihan makharijul huruf dan sifat huruf.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melalui tahapan tersebut, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi Kitab Al-Jazariyah, peningkatan kefasihan makharijul huruf dan sifat huruf santri, serta strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan Kitab Al-Jazariyah dalam mata pelajaran Al-Qur'an di kelas I'dad Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Kitab Al-Jazariyah**

Implementasi Kitab Al-Jazariyah pada santri I'dad di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor telah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, santri I'dad sudah mampu mengimplementasikan ilmu yang telah mereka pelajari dari Kitab Al-Jazariyah ketika membaca Al-Qur'an dengan lebih fasih dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi Kitab Al-Jazariyah berperan penting dalam membantu santri memahami dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar melalui penyajian kaidah makharijul huruf yang sistematis, penjelasan ustadz, serta latihan berulang, sehingga meningkatkan ketepatan dan kefasihan bacaan sesuai kaidah tajwid. Ustadz Ramdhani menyatakan:

Implementasi Kitab Al-Jazariyah berperan penting dalam membantu santri memahami dan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar karena kitab ini menyajikan

kaidah makharijul huruf secara sistematis dan mudah dipahami. Melalui penjelasan teori yang disertai contoh langsung dari ustadz serta latihan secara berulang, santri tidak hanya memahami konsep makharijul huruf secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam bacaan Al-Qur'an. Dengan demikian, penerapan Kitab Al-Jazariyah efektif dalam meningkatkan ketepatan dan kefasihan pelafalan huruf hijaiyah sesuai kaidah tajwid. (wawancara, 10 November 2025) dengan demikian, implementasi Kitab Al-Jazariyah terbukti membantu santri memahami sekaligus mempraktikkan makharijul huruf secara tepat melalui perpaduan penjelasan teori, contoh langsung dari ustadz, dan latihan berulang, sehingga mampu meningkatkan ketepatan serta kefasihan pelafalan huruf hijaiyah sesuai kaidah tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kitab Al-Jazariyah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor terbukti efektif dalam meningkatkan kefasihan bacaan Al-Qur'an santri melalui metode contoh langsung dan latihan berulang sesuai kaidah tajwid. Implementasi merupakan proses dalam melaksanakan keputusan kebijakan (Urahmah & Isma, 5495 : 2023) Kesimpulannya, implementasi merupakan tahapan penting dalam merealisasikan keputusan kebijakan agar dapat dijalankan secara nyata dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai contoh, implementasi pembelajaran Kitab Al-Jazariyah pada santri kelas I'dad merupakan tahapan penting dalam merealisasikan kebijakan pembelajaran Al-Qur'an, sehingga materi yang telah ditetapkan dapat diterapkan secara nyata dan mampu mencapai tujuan peningkatan kefasihan makharijul huruf dan sifat-sifat huruf.

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor, implementasi Kitab Al-Jazariyah berjalan secara efektif dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Santri tidak hanya memahami materi makharijul huruf dan sifat huruf secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik membaca Al-Qur'an. Dari total 20 santri, sebanyak 13 santri telah menguasai implementasi Kitab Al-Jazariyah dengan baik, ditunjukkan melalui keterampilan mereka dalam menerapkan dan mengaplikasikan seluruh rangkaian materi yang termuat dalam Kitab Al-Jazariyah, Adapun 7 santri lainnya masih belum menguasai implementasi kitab Al-Jazariyah secara optimal sehingga memerlukan pendampingan lanjutan, khususnya dalam menguatkan kembali penerapan materi yang terdapat dalam Kitab Al-Jazariyah, agar kemampuan membaca Al-Qur'an mereka semakin berkembang. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi Kitab Al-Jazariyah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an serta mendorong santri untuk lebih disiplin dan termotivasi dalam memperbaiki bacaan mereka secara berkelanjutan.

## **Meningkatkan Kefasihan Makharijul Huruf dan Sifat Huruf**

Pembelajaran di kelas I'dad berjalan cukup efektif dalam meningkatkan kefasihan makharijul huruf dan sifat huruf santri. Penelitian menunjukkan bahwa Setelah mempelajari Kitab Al-Jazariyah, pemahaman dan praktik makharijul huruf

santri kelas I'dad meningkat, sehingga pelafalan huruf lebih tepat dan kesalahan bacaan berkurang. Ustadz Ramdhani menyatakan :

Setelah mempelajari Kitab Al-Jazariyah, pemahaman santri kelas I'dad mengalami peningkatan, di mana mereka tidak hanya mengetahui teori makharijul huruf, tetapi juga mampu mempraktikkannya dalam membaca Al-Qur'an sehingga pelafalan huruf menjadi lebih tepat dan kesalahan bacaan berkurang. (wawancara, 10 November 2025) oleh karena itu, pembelajaran Kitab Al-Jazariyah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan santri kelas I'dad, sehingga mereka tidak hanya memahami teori makharijul huruf, tetapi juga mampu menerapkannya secara tepat dalam membaca Al-Qur'an, yang terlihat dari berkurangnya kesalahan pelafalan huruf.

Selain itu, Zulfa, selaku santri I'dad menyatakan :

Setelah mempelajari Kitab Al-Jazariyah, saya memahami makharijul huruf sebagai tempat keluarnya huruf hijaiyah. Setiap huruf memiliki makhraj yang berbeda, dan pemahaman ini membantu saya membaca Al-Qur'an dengan pelafalan yang lebih benar dan jelas. (wawancara, 12 November 2025) Maka dari itu, pembelajaran Kitab Al-Jazariyah membantu santri memahami makharijul huruf sebagai tempat keluarnya huruf hijaiyah serta menyadari perbedaan makhraj pada setiap huruf, sehingga memberikan dampak positif terhadap ketepatan dan kejelasan pelafalan dalam membaca Al-Qur'an.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Kitab Al-Jazariyah efektif meningkatkan kefasihan makharijul huruf dan sifat huruf santri kelas I'dad. Melalui pemahaman bait-bait Al-Jazariyah serta praktik talaqqi-musyafahah, santri mampu membedakan huruf yang makhrajnya berdekatan dan melafalkannya dengan lebih tepat dalam bacaan Al-Qur'an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kefasihan membaca artinya keadaan lancarnya sesuatu tanpa adanya tersendat sendat atau terputus putus. (Pasaribu & Abd Rahman, 1187 : 2023) Dengan demikian, kefasihan membaca adalah kemampuan membaca secara lancar dan berkesinambungan tanpa tersendat atau terputus-putus.

Analisis temuan ini menunjukkan bahwa kefasihan tidak hanya berkaitan dengan kelancaran, tetapi juga ketepatan pelafalan sesuai kaidah tajwid dan sifat-sifat huruf. Fasih dalam membaca Al-Qur'an berarti mampu mengucapkan kata dan kalimat secara jelas, baik dari segi bunyi maupun makna. Dalam konteks bahasa Arab, sebuah kalimat dikatakan fasih apabila maknanya mudah dipahami, bahasanya tidak rumit, serta susunannya sesuai dengan aturan yang telah disepakati dalam tata bahasa Arab. Adapun kefasihan dalam tadarus Al-Qur'an ditandai dengan pelafalan yang terang dan tepat, sesuai dengan tempat keluarnya huruf-huruf (Makhraj) dalam ilmu tajwid. (Fatah & Hidayatullah, 189: 2021) dengan demikian, kefasihan membaca Al-Qur'an ditunjukkan oleh kejelasan dan ketepatan pelafalan sesuai makhraj dan kaidah tajwid sehingga bacaan mudah dipahami dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor, pembelajaran di kelas I'dad berjalan cukup efektif dalam meningkatkan kefasihan makharijul huruf dan sifat huruf santri. Dari total 20 santri, sebanyak 13 santri telah mengalami peningkatan kefasihan dalam melafalkan huruf sesuai

makharijul huruf serta penerapan sifat-sifat huruf secara tepat dalam bacaan Al-Qur'an. Sementara itu, 7 santri lainnya masih memerlukan pembinaan lanjutan karena belum menunjukkan peningkatan yang optimal dalam meningkatkan kefasihan makharijul huruf dan sifat huruf, serta pemahaman terhadap hukum bacaan tertentu. Temuan ini memperlihatkan bahwa pembelajaran yang diberikan berperan signifikan dalam meningkatkan kefasihan makharijul huruf dan sifat huruf santri, sekaligus membangun kedisiplinan dan motivasi mereka untuk terus menyempurnakan kemampuan membaca Al-Qur'an.

## **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Implementasi Kitab Al-Jazariyah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor berjalan efektif karena ditunjang oleh beberapa faktor pendukung utama yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran Kitab Al-Jazariyah tersebut didukung oleh penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik santri, serta kompetensi guru dalam menyampaikan materi secara sistematis, jelas, dan berkesinambungan. Guru berperan aktif dalam memberikan contoh bacaan yang benar, membimbing praktik secara langsung, serta melakukan koreksi kesalahan bacaan santri dengan penuh kesabaran. Selain itu, konsistensi dalam pembelajaran dan suasana kelas yang kondusif turut menunjang efektivitas pemahaman santri terhadap materi makharijul huruf dan sifat huruf.

Meskipun demikian, pelaksanaan Pembelajaran Kitab Al-Jazariyah juga menghadapi beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain perbedaan tingkat keseriusan dan kemampuan awal santri menyebabkan hasil belajar yang tidak merata, sehingga guru memerlukan waktu dan strategi tambahan untuk memastikan seluruh santri dapat memahami dan menguasai materi secara optimal. Selain itu, rendahnya motivasi belajar sebagian santri, yang ditandai dengan materi yang terasa sulit dan kurangnya latihan di luar jam pelajaran. perbedaan tingkat keseriusan dan kemampuan awal santri menyebabkan hasil belajar yang tidak merata, sehingga guru memerlukan waktu dan strategi tambahan untuk memastikan seluruh santri dapat memahami dan menguasai materi secara optimal. Salah satu santri l'dad bernama roffi menyampaikan :

Biasanya saya kurang bersemangat saat pelajaran kitab Al-Jazariyah karena materinya terasa sulit dan membutuhkan konsentrasi tinggi. Kurangnya latihan di luar jam pelajaran juga membuat saya merasa kurang percaya diri dengan kemampuan bacaan saya, sehingga motivasi belajar menjadi menurun. (wawancara, 10 November 2025) Atas dasar temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa, rendahnya semangat belajar santri dalam pembelajaran Kitab Al-Jazariyah dipengaruhi oleh tingkat kesulitan materi yang membutuhkan konsentrasi tinggi serta kurangnya latihan di luar jam pelajaran, sehingga berdampak pada menurunnya rasa percaya diri dan motivasi dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an.

Implementasi Kitab Al-jazariyah terlaksana dengan cukup baik karena ditunjang oleh berbagai faktor pendukung utama yang saling berkesinambungan dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung tersebut meliputi penerapan metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan proses belajar (Niah, 113: 2024) Adapun faktor pendukung lainnya dalam mencapai keberhasilan pembelajaran adalah

kualitas kompetensi guru. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan, guru harus memiliki kompetensi yang memadai, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Guru yang telah memiliki kompetensi tersebut akan menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang belum memenuhi kompetensi yang ditetapkan. (Damanik, 1 : 2019) dengan demikian, keberhasilan pembelajaran didukung oleh penerapan metode yang tepat serta kompetensi guru yang memadai, karena guru yang kompeten mampu menunjukkan kinerja lebih baik sehingga proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih optimal.

Adapun hambatan dalam implementasi kitab al-jazariyah meliputi siswa yang memiliki motivasi rendah, maka hasil belajarnya tidaklah sesuai dengan apa yang diharapkan. (Nurfauzan dkk, 618 : 2022) Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh syakur dengan judul implementasi pembelajaran kitab jazariyah di pondok pesantren jabal thariq miri sragen. adanya faktor penghambat dalam pembelajaran tersebut. Faktor penghambat tersebut adalah Kemampuan santri yang beragam, Ada beberapa santri yang lemah daya tangkapnya, sehingga tertinggal dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan target pembelajaran tidak tercapai dengan baik. (Syakur, 67 : 2022) Oleh sebab itu, Hambatan dalam implementasi Kitab Al-Jazariyah meliputi rendahnya motivasi santri dan perbedaan kemampuan belajar, sehingga beberapa santri tertinggal dan target pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor berjalan cukup efektif melalui pendekatan individual talaqqi dan musyafahah. Keberhasilan pembelajaran Kitab Al-Jazariyah tersebut didukung oleh penerapan metode pembelajaran yang sesuai serta kompetensi guru dalam menyampaikan materi, sedangkan hambatan yang dihadapi meliputi rendahnya motivasi sebagian santri dan perbedaan kemampuan belajar santri dalam mengikuti pembelajaran. Hasil korelasi menunjukkan bahwa Dari 20 santri, 13 santri memiliki motivasi dan keseriusan belajar yang tinggi serta mampu mengikuti metode pembelajaran dengan baik didukung oleh kompetensi guru dalam membimbing pembelajaran, sedangkan 7 santri lainnya memiliki motivasi dan keseriusan belajar yang lebih rendah sehingga perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'annya belum optimal. Adapun hasil solusi berdasarkan kondisi 20 santri tersebut yaitu 13 santri yang sudah fasih dalam makhraj huruf dan sifat huruf diberikan penguatan melalui latihan lanjutan, murojaah, dan tutor sebaya, sedangkan 7 santri yang kurang optimal mendapat bimbingan individual, pengulangan materi bertahap, serta motivasi dan evaluasi guru.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan keseluruhan uraian pembahasan temuan penelitian diatas maka dapat dianalisa di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor, Implementasi Kitab Al-Jazariyah Berjalan Efektif dan Terstruktur di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor. Pembelajaran Kitab Al-Jazariyah telah dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan metode sorogan dan bandongan, yang merupakan metode khas pesantren. Proses pembelajaran diawali dengan membaca bait-bait

nazham secara langsung di hadapan ustadz, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan makna bait secara rinci, serta latihan praktik pelafalan huruf sesuai makhraj dan sifatnya. Dari total 20 santri, sebanyak 13 santri telah menguasai implementasi Kitab Al-Jazariyah dengan baik, ditunjukkan melalui keterampilan mereka dalam menerapkan dan mengaplikasikan seluruh rangkaian materi yang termuat dalam Kitab Al-Jazariyah, Adapun 7 santri lainnya masih belum menguasai implementasi kitab Al-Jazariyah secara optimal sehingga memerlukan pendampingan lanjutan, khususnya dalam menguatkan kembali penerapan materi yang terdapat dalam Kitab Al-Jazariyah, agar kemampuan membaca Al-Qur'an mereka semakin berkembang. Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Meningkatkan kefasihan makharijul huruf dan sifat huruf terbukti sangat dipengaruhi oleh pembelajaran Kitab Al-Jazariyah. Melalui hafalan bait nazham, penjelasan teori yang sistematis, serta praktik talaqqi dan sima'an, santri dapat memperbaiki ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, termasuk huruf yang makhraj dan sifatnya berdekatan. Mayoritas santri mengalami peningkatan dalam aspek kefasihan makhraj huruf dan sifat huruf. Sementara itu, 7 santri lainnya masih memerlukan pembinaan lanjutan karena belum menunjukkan peningkatan yang optimal dalam meningkatkan kefasihan makharijul huruf dan sifat huruf, serta pemahaman terhadap hukum bacaan tertentu. Faktor pendukung utama keberhasilan implementasi Kitab Al-Jazariyah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Munawwir Bogor meliputi: penerapan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan santri serta kompetensi dan penguasaan guru. Sedangkan faktor penghambat yaitu rendahnya motivasi santri dan perbedaan kemampuan belajar. Hasil korelasi menunjukkan bahwa Dari 20 santri, 13 santri memiliki motivasi dan keseriusan belajar yang tinggi serta mampu mengikuti metode pembelajaran dengan baik didukung oleh kompetensi guru dalam membimbing pembelajaran, sedangkan 7 santri lainnya memiliki motivasi dan keseriusan belajar yang lebih rendah sehingga perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'annya belum optimal. Adapun hasil solusi berdasarkan kondisi 20 santri tersebut yaitu 13 santri yang sudah fasih dalam makhraj huruf dan sifat huruf diberikan penguatan melalui latihan lanjutan, murojaah, dan tutor sebaya, sedangkan 7 santri yang kurang optimal mendapat bimbingan individual, pengulangan materi bertahap, serta motivasi dan evaluasi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barokah, S. N., Hapsari, D. P. M., Shikha, L. N., Aldian, L. M., & Andriyani, A. S. (2025). Kitab Tarjamah Pegon Matan Jazariyah: Telaah Deskriptif terhadap Isi dan Karakteristik Penyajiannya. *Proceeding of FUAH Annual International Talks on Humanities and Spirituality*, 31-40.
- Dahlan, M. R., & Rosyadi, A. R. (2021). *Pendidikan agama Islam (bahan ajar aqidah akhlak) jilid I: Aqidah*. UIKA Press.
- Damanik, R. (2019). Hubungan kompetensi guru dengan kinerja guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2).
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman

Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 169.

Fitriyani, T., & Saifullah, I. (2020). *Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'ân an Hadis Madrasah Aliyah*. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2)

Kurniawan, D. (2020). Implementasi Metode Qiraati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Sdit Al-Hasanah Kota Bengkulu. In Skripsi IAIN Bengkulu. IAIN Bengkulu.

Niah, S. (2024). Pembelajaran Problem Based Learning untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Efek Rumah Kaca Terintegrasi Al- Qur'an class X-1 as the experimental class and X-2 as the control class . The results of the.

Nurfauzan, A. Z., Almubarak, M., Abdillah, K., & Anggraini, A. (2022). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 613-621.

Pasaribu, A., & Rahman, A. (2023). Pemanfaatan Metode An Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an di MAS Islamiyah Londut. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(4), 1180-1194.

Purnamasari, E. (2022). *Belajar Mudah Makhraj dan Sifat Huruf Hijaiyah*. Penerbit P4I.

Puspitasari, R. (2024). *Penerapan Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di PPTQ Sirojul Ulum Pare Kediri*. *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 10(2)

Putri, L. M. H., & Muttaqin, Z. (2024). *Upaya Peningkatan Penguasaan Makharijul Huruf melalui Metode Tahsin di Sekolah Vuttisatvitayanuson, Provinsi Krabi*,

Syakur, A. T. A., & Ma'shum, Q. (2022). *Implementasi pembelajaran Kitab Jazariyah di Pondok Pesantren Jabal Thariq Miri Sragen tahun ajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said Surakarta).

Thailand.

Urahmah, N., & Isma, I. (2023). *Implementasi UU No. 16 Tahun 2019 tentang perubahan UU No. 1 Tahun 1974 Pasal 7 ayat (1) batas usia perkawinan:stud kasus di Desa Pasar Senin dan Desa Rantawan, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara*. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12).